

## **Pengaruh Literasi Ekonomi Dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pada Gen Z Mahasiswa Di Kota Surabaya Melalui Perilaku Ekonomi Sebagai Variabel Intervening**

Adella Dwi Rahayu<sup>1</sup>, Eka Hendi Andriansyah<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

[adella.21031@mhs.unesa.ac.id](mailto:adella.21031@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [ekaandriansyah@unesa.ac.id](mailto:ekaandriansyah@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tingkat gaya hidup konsumtif di indonesia masih cukup besar sehingga kesejahteraan keuangan yang dirasakan masyarakat belum dapat tercapai. Pada kenyataan rendahnya kemampuan mengatur keuangan di kalangan mahasiswa ini menjadi latar belakang penting dalam penelitian ini, khususnya di era digitalisasi keuangan yang sudah berkembang. Untuk terus meningkatkan kesejahteraan keuangan pada mahasiswa, maka diperlukan adanya faktor yang menjadi perantara tindakan dan perilaku dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan antara lain pemahaman literasi ekonomi, financial technology, dan perilaku ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pengaruh literasi ekonomi, financial technology terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku ekonomi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan sampel 208 mahasiswa aktif angkatan 2021 dari empat perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya (UNESA, UNAIR, UPNVJT, dan UINSA) dengan metode penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif serta Instrumen utama untuk pengumpulan data adalah observasi serta kuesioner. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak Smart Partial Least Square (SmartPLS), meliputi uji model eksternal dan internal serta pengujian hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa baik Literasi Ekonomi maupun Financial Technology secara langsung meningkatkan Kesejahteraan Keuangan. Selain itu, variabel-variabel ini juga berdampak pada Perilaku Ekonomi, yang berperan sebagai penghubung atau memediasi dalam hubungan dengan kesejahteraan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan adanya pengaruh langsung dan mediasi dari Literasi Ekonomi dan Financial Technology terhadap Kesejahteraan Keuangan dalam konteks Generasi Z Mahasiswa Negeri di Kota Surabaya.

Kata kunci: Kesejahteraan Keuangan, Literasi Ekonomi, Financial Technology, Perilaku Ekonomi

### **1. Latar Belakang**

Hidup penuh kebahagiaan adalah keinginan setiap orang, dan kesejahteraan merupakan salah satu cara untuk mencapainya. Kesejahteraan diartikan sebagai keadaan di mana seseorang merasa nyaman, bahagia, dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya (Rosni, 2017). Kesejahteraan finansial tercapai ketika individu dapat memenuhi kebutuhan dan merasa aman secara finansial (Rahman et al., 2021). Generasi Z, yang merupakan kelompok usia produktif, menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial mereka sering terhambat oleh kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan (Syafitri, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa banyak individu, terutama kaum muda, tidak siap menghadapi tantangan keuangan seperti membayar tagihan dan mengelola utang (Fazli & Sabri, 2019). Di Malaysia, 15% kaum muda mengikuti program manajemen utang karena khawatir dengan pengelolaan keuangan mereka (Sabri et al., 2021). Di Indonesia, generasi muda juga menunjukkan perilaku boros dan kurangnya perencanaan keuangan (Rachmawati & Nuryana, 2022). Kesejahteraan finansial sangat dipengaruhi oleh literasi ekonomi, yang merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan (Dwi et al., 2024). Literasi ekonomi yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan membantu individu mencapai tujuan finansial (Filippova et al., 2016). Penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial (Susetyo & Firmansyah, 2023).

Generasi Z, yang tumbuh di era digital, memiliki akses yang lebih baik terhadap teknologi dan layanan fintech, yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan (Kusumaningtyas et al., 2024). Fintech menyediakan alat untuk membantu individu memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Panos & Wilson, 2020). Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan fintech dapat memengaruhi cara individu menghabiskan uang (Haqqiqi & Pertiwi, 2022). Perilaku ekonomi, yang mencakup tindakan individu dalam mengelola keuangan, juga berperan penting dalam kesejahteraan finansial (Anggraini & Cholid, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi ekonomi yang tinggi cenderung memiliki perilaku ekonomi yang baik, yang berdampak positif pada kesejahteraan finansial (Mei Lyn & Sahid, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi ekonomi dan teknologi finansial terhadap kesejahteraan keuangan pada Gen Z di Surabaya, dengan perilaku ekonomi sebagai variabel intervening. Penambahan variabel ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara literasi ekonomi, teknologi finansial, dan perilaku ekonomi dalam mencapai kesejahteraan finansial. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana generasi muda dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dan mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

## 2. Metode Penelitian

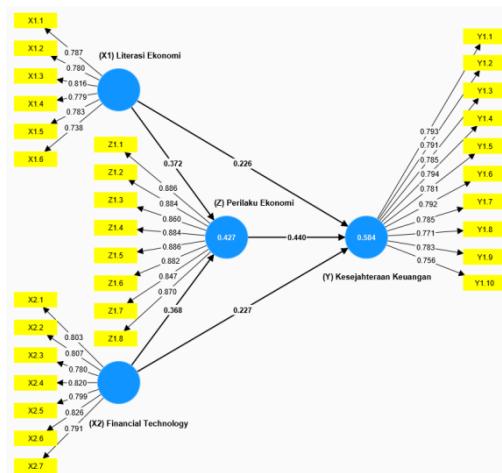
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh literasi ekonomi dan financial technology terhadap kesejahteraan keuangan dengan perilaku ekonomi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena memuat data numerik, mengukur fakta obyektif, berfokus pada variabel, dan mencakup analisis statistik (Neuman, 2007). Dengan menggunakan prosedur statistik, penelitian ini akan dapat menghasilkan temuan yang signifikan. Dalam pendekatan kuantitatif, esensi dalam hubungan antara variabel dianalisis menggunakan teori objektif. Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan asosiatif kausal. Di mana hubungan kausal ini mengacu pada hubungan sebab akibat, di mana satu variabel memengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2019).

## 3. Hasil dan Diskusi

### Hasil Analisis Data Dengan *Partial Least Square*

#### Analisis Model Struktural (Inner Model)

Uji inner model yang memiliki tujuan untuk menguji kelayakan antar variabel dengan beberapa tahap menggunakan Kolinieritas, R-Square, F-Square, Path Coefisient, dan Model Fit. Berikut hasil dari uji inner model:



Gambar 4. 1 *Full Structural Model* Menggunakan Smart-PLS 4.0

Hasil perhitungan dari keseluruhan model diinterpretasikan melalui inner model yang mengevaluasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatorya. Ini membantu memahami seberapa baik indikator-indikator tersebut mewakili variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Inner model menghubungkan antar variabel laten dalam model. Hal ini memungkinkan untuk melihat bagaimana variabel-variabel tersebut saling

mempengaruhi. inner model mengungkapkan hubungan kausal antar variabel. Dengan demikian metode ini memberikan gambaran yang holistik tentang fenomena yang diteliti memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang saling terkait dan pengaruhnya terhadap hasil penelitian.

#### a) Uji Multikolinearitas (VIF)

Uji Multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mengevaluasi kolinearitas, yang mana dua variabel bebas atau konstruk eksogen berkorelasi tinggi sehingga menyebabkan kemampuan prediksi model tidak baik (Sekaran & Bougie, 2016). Nilai VIF harus kurang dari 5 untuk mengindikasikan bahwa tidak adanya kolinearitas antar konstruk (Sarstedt et al, 2017)

**Tabel 4. 1 Uji Multikolinieritas (VIF)**

	Kesejahteraan Keuangan	Perilaku Ekonomi
<b>Perilaku Ekonomi</b>	1.746	
<b>Literasi Ekonomi</b>	1.703	1.461
<b>Financial Technology</b>	1.697	1.461

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan nilai VIF dalam tabel 4.5, tidak ada nilai VIF  $>5$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas.

#### b) R-square

Dalam sebuah model regresi R-square adalah suatu ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variasi atau perubahan dalam variabel dependen atau variabel yang ingin diprediksi dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sederhananya, R-square menunjukkan seberapa baik model yang kita buat dalam menjelaskan data yang kita miliki Sugiyono (2013). Hasil uji R-Square untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 2 R-Square**

	R-square	Persentase
<b>Kesejahteraan Keuangan</b>	0.584	58.4%
<b>Perilaku Ekonomi</b>	0.427	42.7%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 variabel kesejahteraan keuangan sebagai variabel endogen memiliki nilai R-square sebesar 58.4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel eksogen, yaitu literasi ekonomi dan financial technology mempengaruhi variabel endogen sebesar 58.4%. Sementara itu, nilai R-Square untuk variabel literasi ekonomi dan financial technology terhadap perilaku ekonomi adalah sebesar 42.7% yang mana menunjukkan hubungan antar variabel dalam kategori moderate. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini termasuk dalam kategori model moderate.

#### c) F-square

F-square, atau yang sering disebut sebagai effect size, adalah suatu ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau dampak suatu variabel laten (konstruksi) terhadap variabel laten lainnya dalam sebuah model struktural. Sederhananya, F-square menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel laten dalam model tersebut. Adapun pada penelitian ini hasil uji F-Square ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 F-square**

	Kesejahteraan Keuangan (Y)	Perilaku Ekonomi (Z)
<b>Perilaku Ekonomi (Z)</b>	0.027	
<b>Financial Technology (X2)</b>	0.073	0.161
<b>Literasi Ekonomi (X1)</b>	0.072	0.166

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari tabel 4.7 menunjukkan hasil pengaruh literasi ekonomi terhadap kesejahteraan keuangan memiliki pengaruh kecil dengan nilai f-square sebesar 0,072. Pengaruh financial technology terhadap kesejahteraan

keuangan memiliki pengaruh kecil dengan nilai f-square sebesar 0,073. Demikian pula pengaruh perilaku ekonomi terhadap kesejahteraan keuangan memiliki pengaruh lemah dengan nilai f-square sebesar 0,027. Adapun pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku ekonomi memiliki pengaruh moderate dengan besaran nilai f-square 0,166. Serta pengaruh financial technology terhadap perilaku ekonomi memiliki pengaruh moderate dengan nilai f-square sebesar 0,161.

#### d) Q-Square

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Apabila nilai Q-Square  $>0$  menunjukkan model memiliki predictive relevance (Ghozali & Latan, 2015). Adapun pada penelitian ini hasil uji Q-Square ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Q-Square**

	SSO	SSE	$Q^2(=1-SSE/SSO)$
Literasi Ekonomi (X1)	1248.000	1248.000	0.000
Financial Technology (X2)	1456.000	1456.000	0.000
Kesejahteraan Keuangan (Y)	2080.000	1372.400	0.340
Perilaku Ekonomi (Z)	1664.000	1128.940	0.322

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, pada kesejahteraan keuangan dan perilaku ekonomi memiliki nilai Q-square lebih besar dari 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 memiliki relevansi prediksi sedang untuk Y dan Z.

#### e) Estimate for Path Coefficient

Koefisien jalur adalah alat yang sangat penting dalam analisis model struktural. Dengan memahami koefisien jalur, kita dapat menguji hipotesis penelitian, mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel laten, dan membangun model struktural yang lebih baik. Adapun pada penelitian ini hasil path coefficient melalui bootstrapping ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 5 Path Coefficient (Bootstrapping)**

	P-Value
<b>Literasi Ekonomi -&gt; Kesejahteraan Keuangan</b>	0.002
<b>Financial Technology -&gt; Kesejahteraan Keuangan</b>	0.001
<b>Perilaku Ekonomi -&gt; Kesejahteraan Keuangan</b>	0.000
<b>Literasi Ekonomi -&gt; Perilaku Ekonomi</b>	0.000
<b>Financial Technology -&gt; Perilaku Ekonomi</b>	0.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis path coefficient pada Tabel 4.9 yang menggunakan metode *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa temuan ini signifikan. Pertama, variabel literasi ekonomi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, dengan nilai p-value sebesar 0,002. Kedua, variabel financial technology memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,001. Ketiga, variabel perilaku ekonomi juga memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, dengan nilai p-value yang kecil yaitu 0,000. Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

ekonomi ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dan juga financial technology memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

#### f) Uji Pengaruh Mediasi

Apabila hasil uji t menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (serta nilai p kurang dari 0,05), maka hipotesis bahwa variabel tersebut berperan sebagai mediator dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagian atau seluruhnya terjadi melalui variabel mediator tersebut.

**Tabel 4. 6 Uji Pengaruh Tidak Langsung**

	P-Values
<b>Literasi Ekonomi -&gt; Perilaku Ekonomi -&gt; Kesejahteraan Keuangan</b>	0.000
<b>Financial Technology -&gt; Perilaku Ekonomi -&gt; Kesejahteraan Keuangan</b>	0.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil uji mediasi pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa perilaku ekonomi secara signifikan memperkuat hubungan antara literasi ekonomi dan kesejahteraan keuangan ( $p = 0,000$ ). Artinya, pengaruh literasi ekonomi terhadap kesejahteraan keuangan sebagian besar terjadi melalui perilaku ekonomi. Demikian pula, pada financial technology secara signifikan memperkuat hubungan antara financial technology dan kesejahteraan keuangan ( $p = 0,000$ ). Hal ini berarti, perilaku ekonomi berperan dalam mengantai/memfasilitasi pengaruh literasi ekonomi dan financial technology terhadap kesejahteraan keuangan.

#### g) Model Fit

Uji model fit dilihat melalui SRMR, dengan ketentuan  $<0,10$ . Berikut hasil uji model fit:

**Tabel 4. 7 Uji Model Fit**

	Kesejahteraan Keuangan (Y)	Perilaku Ekonomi (Z)
<b>SRMR</b>	0.050	0.050

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.11, dari hasil uji model fit tersebut memperoleh nilai SRMR sebesar  $0.050 < 0.10$  dinyatakan bahwa model penelitian ini dapat diterima.

#### h) Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku ekonomi tidak memfasilitasi hubungan antara literasi ekonomi dan financial technology dengan kesejahteraan keuangan sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis data berikut:

##### 1. Pengaruh literasi ekonomi terhadap kesejahteraan keuangan

Literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan generasi z mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dengan nilai p-value sebesar  $0.002 < 0.5$  sehingga hipotesis disetujui atau diterima.

##### 3. Pengaruh financial technology terhadap kesejahteraan keuangan

financial technology berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan generasi z mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dengan nilai p-value sebesar  $0.001 < 0.5$  sehingga hipotesis disetujui atau diterima.

##### 4. Pengaruh perilaku ekonomi terhadap kesejahteraan keuangan

Perilaku ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan generasi z mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.5$  sehingga hipotesis disetujui atau diterima.

##### 5. Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku ekonomi

- Literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku ekonomi generasi z mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.5$  sehingga hipotesis disetujui atau diterima.
6. Pengaruh financial technology terhadap perilaku ekonomi  
Financial technology berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku ekonomi generasi z mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.5$  sehingga hipotesis disetujui atau diterima.
7. Perilaku ekonomi tidak memediasi antara pengaruh literasi ekonomi terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa  
Variabel perilaku ekonomi berperan dalam memediasi pengaruh literasi ekonomi terhadap kesejahteraan keuangan generasi z mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.5$  sehingga hipotesis disetujui atau diterima.
8. Perilaku ekonomi tidak memediasi antara pengaruh financial technology terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa  
Variabel perilaku ekonomi berperan dalam memediasi pengaruh financial technology terhadap kesejahteraan keuangan generasi z mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi negeri di kota Surabaya dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.5$  sehingga hipotesis disetujui atau diterima.

#### **Pengaruh financial technology melalui perilaku ekonomi sebagai variabel *intervening* berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan Generasi Z mahasiswa negeri prodi Ekonomi di kota Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku ekonomi. Hal ini kesejahteraan keuangan dapat dikatakan tinggi ketika mahasiswa menggunakan financial technology dengan baik dan menunjukkan perilaku ekonomi yang sehat. Financial technology sangat membantu karena menyediakan bentuk pengingat bagi penggunanya,yang memungkinkan mereka untuk mengubah perilaku dalam mengambil sebuah tindakan atau keputusan (Maghfirah Nr Fadilah et al., 2022)

Pemahaman terkait penggunaan financial technology akan menentukan perilaku pengambilan keputusan perekonomian salah satunya keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga selanjutnya financial technology memiliki pengaruh yang penting untuk kesejahteraan keuangan. Generasi Z sebagai pengguna dominan fintech sangat potensial merasakan manfaat positif dari teknologi keuangan ini. Namun, apabila tidak diimbangi dengan kontrol perilaku yang baik maka manfaat tersebut justru dapat berubah menjadi beban. Oleh karena itu, pentingnya mengedukasi Generasi Z mengenai penggunaan *financial technology* yang sehat dan bertanggung jawab sebagai bagian dari strategi d

Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan (Ismanto et al., 2024) yang menunjukkan hasil bahwa financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku ekonomi, di manaa ketika mahasiswa memiliki pemahaman fintech yang baik terhadap kemampuan akan keuangan, maka perilaku yang ditunjukkan untuk mengelola keuangan juga baik sehingga peningkatan kesejahteraan dapat dirasakan.

Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau dikenal sebagai teori perilaku terencana oleh (Ajzen, 1985). Menurut teori ini, kesejahteraan keuangan dipengaruhi oleh niat sadar individu, yang mencakup pertimbangan terhadap pengetahuan, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*FinTech*) mereka dalam proses pengambilan keputusan. Niat ini mendorong individu untuk menggunakan *financial technology* dalam pengambilan keputusan ekonomi secara rasional yang pada akhirnya dapat membantu individu dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan tertata juga meningkatkan kesejahteraan keuangan.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Generasi Z jurusan ekonomi di perguruan tinggi negeri Kota Surabaya, ditemukan bahwa literasi ekonomi dan pemanfaatan financial technology (fintech) secara signifikan mampu meningkatkan kesejahteraan keuangan, dengan perilaku ekonomi berperan sebagai mediator yang krusial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman ekonomi yang baik terbukti lebih mampu mengelola keuangannya secara bijak. Mereka cenderung lebih disiplin dalam menabung, memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dasar, serta membuat keputusan finansial yang rasional. Tidak hanya pengetahuan teoritis, penerapan fintech seperti e-wallet, aplikasi investasi, dan digital banking turut berkontribusi positif. Generasi Z yang memanfaatkan teknologi finansial ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan terkontrol, membuat mereka merasa lebih aman secara finansial. Yang menarik, pengaruh literasi ekonomi dan fintech terhadap kesejahteraan finansial ternyata tidak berjalan secara langsung,

tetapi melalui perubahan perilaku ekonomi. Artinya, pemahaman konsep ekonomi yang baik perlu diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti kebiasaan menabung dan pengaturan pengeluaran yang disiplin. Demikian pula, kemudahan akses fintech akan bermakna lebih besar ketika diiringi dengan penerapan perilaku ekonomi yang bertanggung jawab. Temuan ini menggarisbawahi bahwa pencapaian kesejahteraan finansial bagi Generasi Z memerlukan tiga pilar utama: (1) penguatan literasi ekonomi untuk membentuk pola pikir finansial yang benar, (2) optimalisasi teknologi finansial sebagai alat bantu pengelolaan uang, dan (3) pembiasaan perilaku ekonomi yang bijak dalam kehidupan sehari-hari. Ketiganya saling terhubung dan saling memperkuat. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya institusi pendidikan mengintegrasikan pendidikan literasi ekonomi dengan pendekatan aplikatif, sekaligus memperkenalkan manfaat dan risiko fintech sejak dini. Dengan demikian, Generasi Z tidak hanya menjadi konsumen finansial yang cerdas, tetapi juga mampu mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi digital saat ini.

## Referensi

1. Adeva, M., Murti, H. W., Qudriyah, L., Gading, R., Purwanto, A., & Ali, F. (2024). Analisis dan Implementasi FinanceKu : Sebuah Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi. 4, 315–322.
2. Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. The Manager Review, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
3. Aisyah, S., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(2), 139–147. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p139-147>
4. Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). THE INFLUENCE OF ATTITUDES ON BEHAVIOR. 1–23.
5. Akbar, A., Silalahi, P. R., Persfektif, D., Syariah, M., & Syariah, M. (2024). ANALISIS PENERAPAN FINTECH PADA UMKM DI KOTA MEDAN. 13(03), 806–820.
6. Batubara, M. C., & Anggraini, T. (2022). Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7(2), 706–725. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
7. Becker, G. (2017). Does FinTech Affect Household Saving Behavior? Findings from a Natural Field Experiment. Working Paper, 2009(Oecd), 1–47.
8. Bencsik, A., Gabriella, H. C., & Tímea, J. (2016). Y and Z generations at workplaces. Journal of Competitiveness, 8(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
9. Dja'far, H. I., Rizkiyah, N., Sahrazad, S., Manurung, L., & Abdillah, A. (2021). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Penyuluhan dan Pendampingan Siswa SMK Kota Bekasi. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 1(1), 51–56. <https://doi.org/10.54082/jamsi.11>
10. Dwi, S., Ariani, P., & Prakoso, A. F. (2024). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Ekonomi Peserta Didik Dengan Literasi Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi The Influence of Family Economic Education on Students ' Economic Behavior with Economic Literacy as a Mediating Variable. 15(2), 108–122.
11. Emilyana, F., & Safitri, T. A. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Financial Technology Payment On Financial Management Of Students Using Paylater. Proceedings The 4th UMYGrace 2023 (, 3(1), 1.
12. Gutter, M., & Copur, Z. (2011). Financial Behaviors and Financial Well-Being of College Students: Evidence from a National Survey. Journal of Family and Economic Issues, 32(4), 699–714. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9255-2>
13. Hanum, Z., & Hidayat, S. (2017). Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian sepatu merek nike di kota medan. Jurnal Bisnis Administrasi, 06, 37–43.
14. Pujiastuti, N., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan sosial terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 7(1), 107–117. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6710>
15. Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>